

LUARAN MANUSKRIP SEMNASKAT
Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat
(SEMNASKAT 2021)

Penyuluhan *Online* Melalui Podcast Youtube Untuk Menangkal Berita Hoax di Masa Pandemi Covid-19

Nurul Fitralaila Tanjung¹, Achmad Shohibul Izzar², Nisrina Aflah Hamdaniyah³, Laely Farokhah^{4*}

¹Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*laely.farokhah@umj.ac.id

ABSTRAK

Dengan merebaknya penyebaran Covid-19 di Indonesia, telah banyak merubah sistem tata ruang sosial dan politik. Terlebih lagi Covid-19 yang menjadi wabah pandemic ini cukup memberi banyak masalah di Indonesia. Salah satunya dengan semakin maraknya berita hoax di tengah pandemi. Rezim pemerintah menjadi sasaran empuk dalam melampiaskan amarah masyarakat akibat pandemi Covid-19. Pengaruh media (berita hoax) menjadi awal dari segalanya. Untuk itu, kami dari Kelompok 66 KKN UMJ berupaya untuk mengadakan penyuluhan *online* melalui podcast youtube untuk menangkal berita hoax di tengah pandemi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap berita-berita yang beredar di masa pandemi Covid-19. Dengan metode wawancara dan publikasi video podcast tiga series di youtube bersama para narasumber yang ahli di bidangnya (Pakar Bahasa, Dewan Pers, Ketua Organisasi HIMLAB) kami berharap setidaknya Penyuluhan Podcast Youtube ini dapat menjadi ilmu penting bagi masyarakat dalam upaya menangkal berita hoax. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini yaitu (1) wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang berita hoax dan yang bukan hoax, (2) masyarakat memiliki kesadaran untuk tidak menyebarkan berita yang belum pasti kebenarannya, serta (3) masyarakat dapat mengakses podcast secara *online*. Program ini diharapkan dapat bersifat berkelanjutan dan memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat dapat terhindar dari pengaruh buruk berita hoax tentang virus Covid-19.

Kata Kunci: Penyuluhan, Podcast, Berita Hoax, Pandemi

ABSTRACT

With the spread of Covid-19 in Indonesia, it has changed the social and political spatial system a lot. Moreover, Covid-19, which has become a pandemic outbreak, has caused many problems in Indonesia. One of them is the increasing number of hoax news in the midst of a pandemic. The government regime has become an easy target in venting public anger due to the Covid-19 pandemic. The influence of the media (hoax news) is the beginning of everything. For this reason, we from the 66 KKN UMJ Group are trying to hold online counseling through YouTube podcasts to ward off hoax news in the midst of a pandemic. This activity aims to increase public awareness and understanding of the news circulating during the Covid-19 pandemic. With the interview method and publication of video podcast series on YouTube with resource persons who are experts in their fields (Language Experts, Press Council, HIMLAB Organization) we hope that at least this Youtube Podcast Extension can become important knowledge for the community in an effort to prevent hoax news. The results achieved from this service activity are (1) increasing public insight and knowledge about hoax news and not hoaxes, (2) people have awareness not to spread news that is not yet certain, and (3) people can access pod casts online. This program is expected to be sustainable and provide benefits so that the community can avoid the bad influence of hoax news about the Covid-19 virus.

Keywords: Counseling, Podcast, Hoax News, Pandemic

1. PENDAHULUAN

Pada akhir Desember 2019, dunia telah dihadapi oleh sebuah musibah wabah penyakit, pandemi berkepanjangan dan mematikan. Wabah pandemi tersebut adalah Corona Virus Disease (COVID-19). COVID-19 merupakan sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini di temukan. Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga berat yang dapat berakibat fatal atau bahkan sampai kepada kematian. Oleh karena itu, COVID-19 diyakini sebagai virus yang berbahaya. Sebab, penyebarannya yang cepat dan dapat melintasi wilayah, serta menyerang tiap-tiap manusia di setiap rentang umur.

Pandemi COVID-19 pertama kali ditemukan dan menjadi wabah dunia pada 11 Maret 2020 setelah muncul pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei pada Desember 2019. Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sampai 5 Juli 2021 menunjukkan sudah 183.560.151 kasus positif COVID-19 dengan jumlah yang meninggal sampai 3.978.581 orang. (WHO:2020)

Untuk Indonesia sendiri, perkembangan virus Corona di Indonesia telah berlangsung sejak Maret 2020 hingga saat ini. Menurut (John Hopkins University:2021) Indonesia mengumumkan kasus positif COVID-19 pada 2 Maret 2020 dan pada pertengahan Desember terdapat 707.000 positif, sekitar 20.994 meninggal dan 577.000 sembuh.

Dalam merespon penyebaran pandemi COVID-19, Indonesia berupaya untuk terus bertahan dalam bidang kesehatan, ekonomi, dan politik. Hingga, akhirnya upaya tersebut dirasa memiliki berbagai kendala salah satunya disebabkan makin meluasnya penyebaran berita hoax di Indonesia. Sejauh ini, penyebaran berita hoax di Indonesia, telah memperparah situasi dan menumbuhkan rasa pesimis untuk sembuh yang meningkat di Indonesia,

Adapun berita hoax menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah kabar, informasi, berita palsu atau bohong. Hoax merupakan ekses negatif kebebasan berbicara dan berpendapat di internet. Khususnya media sosial dan blog (Herlinda: 2017). Hoax bertujuan membuat opini publik, menggiring opini, membentuk persepsi, juga untuk bersenang-senang yang menguji kecerdasan

dan kecermatan pengguna internet dan media sosial.

Pamulang merupakan salah satu wilayah yang mudah terpapar berita hoax. Pamulang adalah sebuah kecamatan di Kota Tangerang Selatan. Sebelum Kota Tangerang Selatan menjadi kota otonom, Pamulang merupakan salah satu kecamatan dari Kabupaten Tangerang. Dulunya, Pamulang merupakan bagian dari Kecamatan Ciputat. Kecamatan Pamulang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ciputat pada tahun 1993 sesuai PP no 3 tahun 1992. Camat Pamulang pertama adalah Drs. H. Moch Natsir. S.

Lebih spesifik lagi adalah pada area lokasi mitra, yaitu di Jl. Mawar No. 45, RT 03, RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur dan pada area lokasi domisili pelaksanaan di Perum Villa Pamulang Jl. Arjuna II Blok DE 1 No. 16, RT.06, RW 19, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang nyatanya masih banyak dijumpai masyarakatnya yang percaya pada berita hoax. Umumnya masyarakat sekitar mendapat kesulitan dalam membedakan berita yang benar dan berita yang hoax. Kesulitan yang dirasakan tiap masyarakat tidak memandang umur, setiap kalangan anak-anak, dewasa dan orang tua masih sering termakan berita hoax. Terlebih di tengah pandemi, kegiatan yang semulanya *offline* berubah menjadi *online*. Masyarakat seakan dipaksa untuk lebih banyak menggunakan media *online*. Dengan tidak adanya kemampuan dasar dalam menangkal berita hoax, ini akan menjadi sebuah masalah.

Dalam menangani penyebaran berita hoax di tengah pandemi pada dua wilayah tersebut maka perlu dilakukan upaya preventif pada masyarakat. Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat RT.03, RW 7, Pisangan, Ciputat Timur dan pada area lokasi domisili pelaksanaan yakni pada masyarakat RT06. RW 19, Pondok Benda, Pamulang, berikut ini merupakan solusi yang digagas oleh tim pengabdian masyarakat kepada pihak mitra yaitu ketua HIMLAB di antaranya yaitu: (1) Pengadaan narasumber yang ahli dalam bidang penanganan berita hoax (2) Penyuluhan *online* lewat wawanaca berasama narasumber (3) Publikasi penyuluhan wawancara dalam menangkal berita hoax lewat podcast youtube. Melalui kegiatan pengabdian “Penyuluhan *Online* Melalui Podcast Youtube untuk Menangkal Berita Hoax di Tengah Pandemi”

ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk dapat menangkal dan memilah berita hoax dan berita yang benar di tengah pandemi.

2. METODE

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan ini, maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan Penyuluhan *Online* Melalui Podcast Youtube Untuk menangkal Berita Hoax di Tengah Pandemi area Kelurahan Pisangan dan Pondok Benda, Pamulang.

a) Tahap I Komunikasi antar anggota dan mitra

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan komunikasi antar anggota untuk menemukan mitra dalam program penyuluhan *online* melalui podcast youtube untuk menangkal berita hoax di tengah pandemi. Komunikasi berlangsung melalui *whatsapp video call* pada tanggal 01 Juli 2020. Dengan terjalannya komunikasi yang baik, akhirnya tim pengabdian masyarakat berhasil menemukan dan berkolaborasi dengan mitra, yakni ketua Himpunan Mahasiswa Labuhan Batu (HIMLAB). Adapun mitra tersebut berada di lokasi Jl. Mawar No.45B, RT 03, RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur dan tempat pelaksanaan berada

di Perum Villa Pamulang Jl. Arjuna II Blok DE 1 No. 16 RT 06, RW 19, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang. Komunikasi penting dilakukan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan bersama mitra. Pelaksanaan komunikasi mitra dilakukan secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan hand sanitizer, serta pembatasan jarak sosial. Adapun pemantapan program bersama mitra dilaksanakan pada 05 juli 2021.

b) Tahap II Pengadaan dan Sosialisasi Program kepada Narasumber

Pada Tahap II ini, tim pengabdian saling bekerjasama untuk pengadaan narasumber yang ahli dalam bidang menangkal berita hoax. Pengadaan narasumber dimulai dengan berkomunikasi dengan narasumber lewat chat via whatsapp untuk menegetahui ketersediaan sebagai narasumber. Komunikasi dan sosialisasi program di mulai sejak 11 Juli 2021 pada ketiga narasumber yaitu Pakar Bahasa, Anggota Dewan Pers dan Ketua HIMLAB.

Sosialisasi program kepada narasumber terkait dengan teknis dan prosedural wawancara. Terlebih pada ketiga narasumber juga terdapat perbedaan terkait teknis dan prosedural wawancara. Misalnya ketika bersama narasumber pakar bahasa dan anggota Dewan Pers, wawancara dilakukan secara tidak langsung. Sedangkan bersama ketua HIMLAB wawancara dilakukan secara langsung.

Perbedaan teknis dan prosedural wawancara pada ketiga narasumber diakibatkan kondisi dan situasi pandemi seperti sekarang ini dan ditambah keluarnya kebijakan pemerintah perihal PPKM yang lebih membatasi interaksi antar masyarakat, sejak tanggal 03 Juli 2021. Pada wawancara langsung bersama ketua HIMLAB dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat serta membatasi jumlah peserta yang dating ke tempat wawancara berlangsung.

c) Tahap III Wawancara dan editing Video

Pada tahap selanjutnya, setelah adanya sosialisasi program kepada narasumber terkait teknis dan prosedural wawancara, kini saatnya membahas tentang implementasinya. Pada tanggal 11 Juli 2021, awal peratama untuk pelaksanaan wawancara bersama dengan Bapak Asep selaku anggota Dewan Pers. Dalam persiapan beliau terlihat sangat antusias. Dibuktikan dengan hasil wawancara yang bagus dan baik dari segi video dan jawaban pertanyaan wawancara.

Begitupun dengan Bapak Zufadhli selaku pakar bahasa yang tidak berbeda jauh. Wawancara dengan pakar bahasa dilaksanakan pada 15 Juli 2021. Pakar bahasa terlihat begitu semangat dalam menjawab pertanyaan dengan jawaban-jawaban yang lengkap dan mudah dipahami oleh masyarakat. Sedikit berbeda ketika wawancara dilakukan bersama dengan ketua HIMLAB. Pasalnya wawancara yang dilakukan secara langsung terasa lebih hidup. Semangat dan komunikasi dua arah lebih terjalin.

Umumnya pada proses editing video tidak terlalu banyak dilakukan pembaharuan. Pasalnya rekaman yang diberikan oleh narasumber sendiri sudah bagus dari segi pengambilan gambar dan suara. Hanya saja, sedikit menjadi bahan ajar bagi tim pengabdian masyarakat karena model wawancara yang dilakukan secara tidak langsung merupakan hal yang baru dalam video podcast youtube.

d) Tahap IV Publikasi Poster Podcast Youtube dalam menangkal berita Hoax

Setelah kegiatan wawancara dan editing video, tahapan selanjutnya adalah tahapan publikasi video podcast youtube dalam menangkal berita hoax yang telah diedit oleh tim pengabdian. Publikasi poster program penyuluhan *online* dalam menangkal berita hoax ini kemudian diedarkan melalui akun instagram, facebook, dan whatsapp kelompok dan pribadi dengan rincian penayangannya.

Diketahui bahwa podcast youtube terbagi menjadi tiga series dengan narasumber yang berbeda dan ahli di bidangnya. Tak lupa, poster program juga telah di edarkan melalui facebook laman mitra yakni HIMLAB. Selain itu, poster podcast juga di edarkan secara khusus kepada masyarakat di Jl. Mawar No. 45B RT.03, RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur dan pada masyarakat di Perum Villa Pamulang Jl. Arjuna II Blok DE 1 No. 16, RT.06, RW 19, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang sebagai upaya dalam menangkal beredarnya berita hoax di tengah pandemi.

e) Tahap V Publikasi hasil Wawancara Narasumber melalui Podcast Youtube

Untuk memperluas kegiatan penyuluhan *online* melalui podcast youtube untuk menangkal berita hoax di tengah pandemi, tim pengabdian melakukan publikasi melalui *digital platform* youtube berupa video dan publikasi melalui sosial media instagram. Program ini dilakukan pada akhir bulan Juli 2020. Harapannya, melalui akses *online* masyarakat yang telah melekat *digital* bisa memperoleh penyuluhan secara *online* dan mudah diakses menggunakan koneksi internet dan *gadget* yang mendukung. Kegiatan penyuluhan secara *online* ini tidak hanya ditujukan kepada masyarakat di Jl. Mawar No.45B, RT 03, RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur dan pada masyarakat di Perum Villa Pamulang Jl. Arjuna II Blok DE 1 No. 16 RT 06, RW 19, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang. Namun kegiatan ini juga ditujukan kepada masyarakat luas yang dapat dengan mudah mengakses informasi secara *online*.

f) Tahap VI Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir yaitu *monitoring* dan evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan *monitoring* terhadap kebiasaan masyarakat yang masih mudah percaya kepada berita hoax di tengah pandemi. Tim juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Harapannya, kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan bagi masyarakat setempat untuk bijak menggunakan media sosial dan menangkap serta memilah berita agar terhindar dari berita hoax.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada bulan Juli 2020. Sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui enam tahapan dengan tiga jenis program utama yaitu (1) Pengadaan narasumber yang ahli dalam bidang penanganan berita hoax (2) Penyuluhan *online* lewat wawancara bersama narasumber (3) Publikasi penyuluhan wawancara dalam menangkal berita hoax lewat podcast youtube. Adapun publikasi Program penyuluhan tersebut melalui *digital platform*. Secara lebih rinci,

berikut ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

1) Pengadaan narasumber yang ahli dalam bidang penanganan berita hoax

Penyuluhan *Online* Melalui Podcast Youtube Untuk menangkal Berita Hoax di Tengah Pandemi dilakukan agar masyarakat memiliki tingkat pengetahuan, kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap bahaya dari merebaknya berita hoax. Kegiatan ini cukup mendapatkan respon positif dan manfaat yang banyak bagi masyarakat di Jl. Mawar No.45B, RT 03, RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur dan pada masyarakat di Perum Villa Pamulang Jl. Arjuna II Blok DE 1No. 16 RT 06, RW 19, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang.

Pada pelaksanaannya, kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan antusiasme masyarakat tanpa batasan umur cukup tinggi selama mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini tentunya tetap dilakukan dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Tidak hanya masyarakat, para narasumber juga memiliki antusias yang lebih besar dalam berkontribusi dalam program ini.

Misalnya pada saat tim pengabdian memulai komunikasi dengan narasumber untuk ketersediaannya sebagai pembicara. Ketiga narasumber sepakat tanpa adanya pertanyaan. Pasalnya ketiga narasumber merasa perlu adanya edukasi mengenai apa yang bisa dilakukan masyarakat dalam menangkal berita hoax.



Gambar 1 Komunikasi dengan salah satu narasumber sebagai pembicara

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengadaan narasumber dalam program penyuluhan ini di antaranya yaitu terwujudnya tiga narasumber sebagai pembicara yang ahli dalam bidang upaya

menangkal berita hoax. Mereka adalah Pakar Bahasa, Anggota Dewan Pers dan ketua HIMLAB.

2) Penyuluhan *online* lewat wawancara bersama narasumber

Penyuluhan *online* bersama wawancara difungsikan untuk menggali informasi menurut pakar ahlinya dalam upaya membedakan berita yang benar dan yang hoax. Nantinya hasil wawancara yang berisikan banyak informasi seputar menangkal berita hoax bertujuan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat agar bijak dalam menggunakan media sosial.

Wawancara tersebut juga setidaknya menyangkut beberapa hal mengenai tipe-tipe oknum yang menggunakan berita hoax sebagai implementasi kepada rezim. Terlebih dalam kondisi pandemi, sangat banyak berita yang bisa diselewengkan termasuk pada sejauh mana peran pemerintah, vaksin dimata agama, dan isu lainnya.

Hasil kegiatan ini yaitu masyarakat nantinya dapat mengetahui seberapa besar dampak yang diakibatkan berita hoax pada masyarakat. Disaat yang sama juga masyarakat akan mendapatkan informasi dan seputar cara-cara dalam menangkal berita hoax di tengah pandemi. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya masyarakat untuk bijak dalam menanggapi berita dan menggunakan media sosial.



Gambar 2 Wawancara bersama salah satu narasumber

3) Publikasi penyuluhan wawancara dalam menangkal berita hoax lewat podcast youtube

Publikasi melalui *digital platform* dilakukan untuk melakukan sosialisasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat yang lebih luas. Diawali dengan

pembagian poster dilakukan untuk melakukan edukasi bagi masyarakat serta untuk mengingatkan masyarakat agar dapat menangkal berita hoax di tengah pandemi. Melalui kegiatan pemberian informasi dengan media poster, masyarakat menjadi lebih mudah untuk mengakses *channel* youtube KKN UMJ Kelompok 66.

Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat Jl. Mawar No.45B, RT 03, RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur dan pada masyarakat di Perum Villa Pamulang Jl. Arjuna II Blok DE 1 No. 16 RT 06, RW 19, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang menjadi lebih sadar bahwa berita hoax yang tidak di tangani akan menjadi masalah yang besar. Selain itu, melalui poster, wawasan masyarakat juga semakin meningkat. Poster didesain dengan menarik dan memperhatikan informasi yang benar sesuai arahan disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang berlaku.



Gambar 3 Poster salah satu video podcast youtube

Publikasi melalui poster untuk menuju ke laman podcast video youtube menjadi lebih mudah. Dibuktikan dengan hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat menjadi mengakses akun Youtube KKN 66 UMJ dan segeta menonton dan memaknai isi Podcast tiga Series yang bercerita mengenai upaya yang bisa dilakukan masyarakat dalam menangkal berita Hoax.



Gambar 4 Publikasi salah satu video podcast di youtube

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan penyuluhan *online* melalui podcast youtube untuk menangkal berita hoax di tengah pandemi merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebagai pengabdian mahasiswa dalam membantu menangkal berita hoax di tengah pandemi, khususnya di wilayah Jl. Mawar No.45B, RT 03, RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur dan pada masyarakat di Perum Villa Pamulang Jl. Arjuna II Blok DE 1 No. 16 RT 06, RW 19, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang. Kegiatan ini meliputi pengadaan narasumber yang ahli pada bidang berita hoax, wawancara dan editing video dan publikasi video podcast melalui *digital platform* menuju akun youtube kelompok 66 KKN UMJ. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya masyarakat di Jl. Mawar No.45B, RT 03, RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur dan pada masyarakat di Perum Villa Pamulang Jl. Arjuna II Blok DE 1 No. 16 RT 06, RW 19, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang untuk dapat menangkal beita hoax dan menjadi pengguna media sosial yang bijak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ketua HIMLAB, masyarakat yang ada di Jl. Mawar No.45B, RT.3, RW 7, Pisangan, Ciputat Timur dan pada masyarakat di Jl. Arjuna II, Perum Villa Pamulang Blok DE 1 No. 16,

RT 06. RW 19, Pondok Benda, Pamulang serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

Anggota Dewan Pers Indonesia, Dr. Asep Setiawan M.A

Ketua Himpunan Mahasiswa Labuhan Batu (HIMLAB), Romadon Syukur Tanjung

DAFTAR PUSTAKA

- KBBI Daring, Hoaks,
<https://kbbi.kemdikbud.go.id>,
diakses tanggal 3 April 2017.
- Hendrawati, Tri Yuni dkk. 2021. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pelaksanaan Tahun 2021. Jakarta
- Herlinda. Pengertian Hoax: Asal Usul dan Contohnya.
<http://www.komunikasipraktis.com/>. Diakses tanggal 20 Februari 2017
- Nurudin. 2012. Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi. Yogyakarta. Buku Literasi.
- Susilo Adityo, dkk. (2020). Corona Virus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia (Vol. 7 No. 1)*, 45. Retrieved from <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415/228>
- Genjot Diplomasi demi Vaksin COVID-19.
<https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/genjot-diplomasi-demi-vaksin-COVID-19>. Diakses 27 Desember 2020.
- Mengenai HIMLAB Jakarta dan Sekitarnya.
<https://himlabrayajkt.blogspot.com/> Diakses pada Desember 2013.
- Sekilas Kecamatan Pamulang.
https://kecpamulang.tangerangselatankota.go.id/main/content/index/sekilas_bp2t/6 Diakses pada 26 Juli 2021
- Kelurahan Pondok Benda.
https://kecpamulang.tangerangselatankota.go.id/main/content/index/Pondok_Benda/18 Diakses pada 30 Juli 2021
- <http://eprints.umm.ac.id/37725/3/jiptumpp-gdl-shellylaud-47786-3-babii.pdf>

Pakar Bahasa, Muhammad Zulfadhli

